



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

Bahasa Buru-Bahasa Indonesia

# I Sa Bisa Mo Tapi Bisa

Tak Ada yang Tak Bisa



Penulis dan Penerjemah: Upi Solisa  
Ilustrator : Mutiara

**B2**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

Bahasa Buru-Bahasa Indonesia

# I Sa Bisa Mo Tapi Bisa

Tak Ada yang Tak Bisa



Penulis dan Penerjemah: **Upi Solisa**  
Ilustrator : **Mutiara**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.**  
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovinsimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**I Sa Bisa Mo Tapi Bisa**  
**Tak Ada yang Tak Bisa**  
Bahasa Buru-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Upi Solisa  
Penyunting : Islan Besan  
Penelaah Bahasa : Nurdin Besan dan Kity Karenisa  
Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangsila dan Tenti Septiana  
Pengatak : Mutiara  
Ilustrator : Mutiara

**Penerbit**  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

**Dikeluarkan oleh**  
Balai Bahasa Provinsi Maluku  
Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala,  
Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024  
ISBN 978-634-00-0723-7

16 hlm.: 21 x 29,7 cm  
Laman : <https://balaibahasaprovinsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

## Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

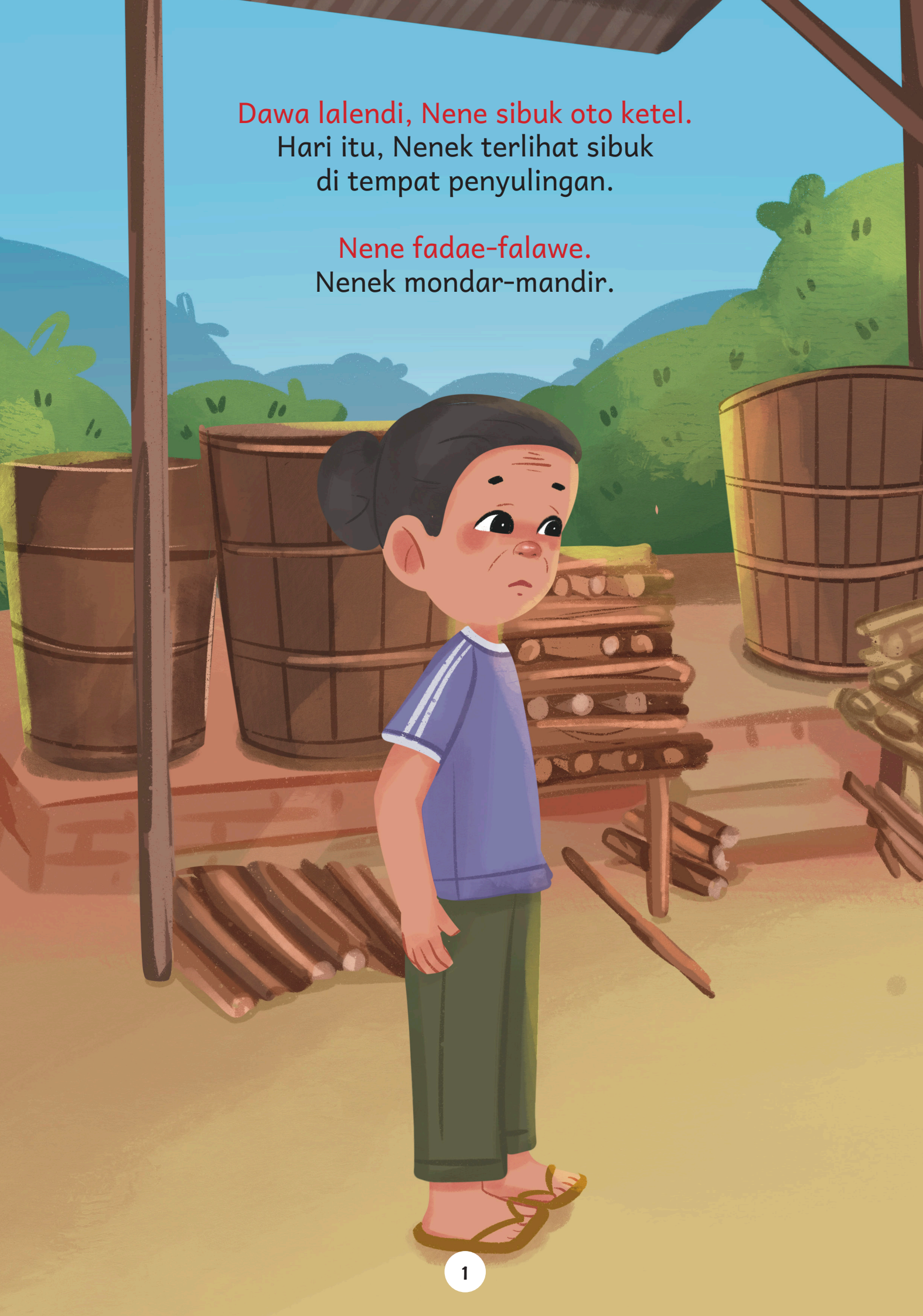
Ambon, 4 Juni 2024  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa



Dawa lalendi, Nene sibuk oto ketel.  
Hari itu, Nenek terlihat sibuk  
di tempat penyulingan.

Nene fadae-falawe.  
Nenek mondar-mandir.



Mantehan da bidio tu na Nene.  
Mantehan bingung dengan tingkah Nenek.

Gamdo pa da bidoi hedi?  
Mengapa Nenek terlihat bingung?

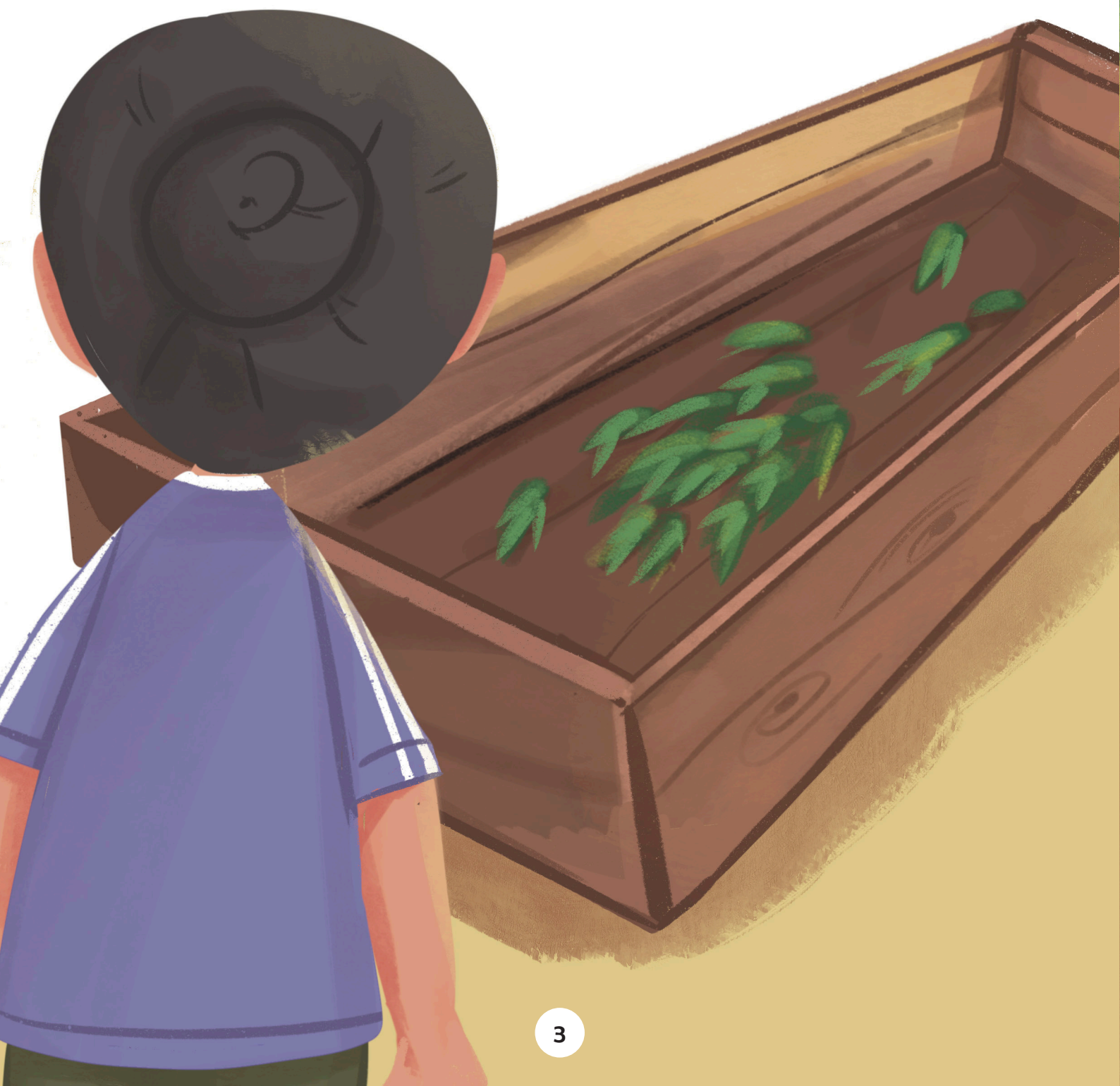




Tewa, mo tu Nene mau tauk gelan.  
Ternyata, Nenek ingin membuat minyak kayu putih.

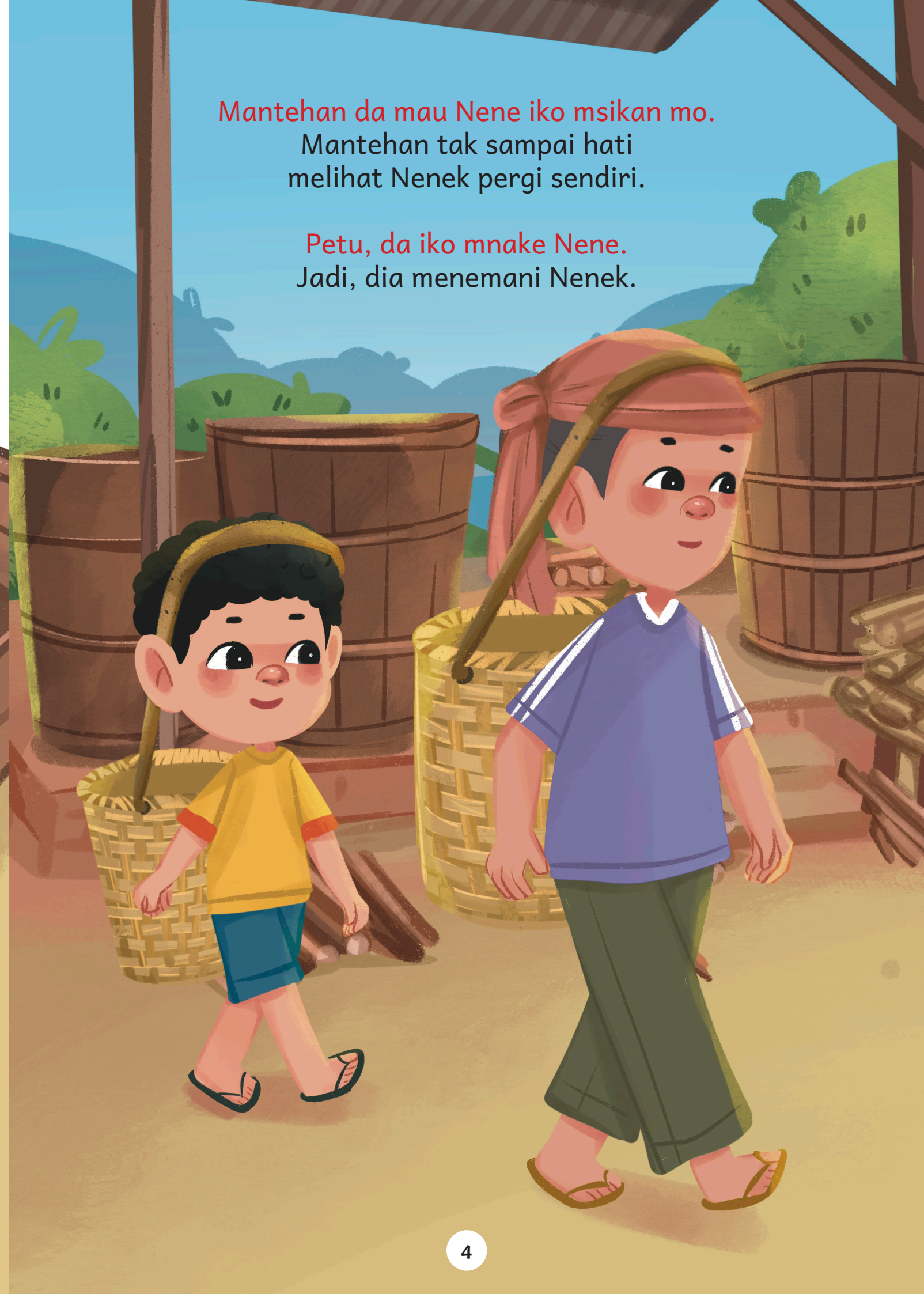
Tewa, mo Nene na gelan umun sepuh  
Namun, Nenek kehabisan daun kayu putih.

Petu, Nene bina iko epsiat gelan umun peni.  
Jadi, Nenek putuskan untuk pergi  
mengumpulkan daun kayu putih.



Mantehan da mau Nene iko msikan mo.  
Mantehan tak sampai hati  
melihat Nenek pergi sendiri.

Petu, da iko mnake Nene.  
Jadi, dia menemani Nenek.





Da dufa Gelan oto gelalale.  
Di ladang, dia bertemu Gelan.

Sira rua tine saro ner-neren.  
Mereka berdua terlihat gembira.

Sira rua omak dufan saro mo.  
Mereka sudah lama tidak bertemu.

Mantehan defo pa da carita tu Gelan.  
Mantehan duduk sambil bercerita dengan Gelan.

Gelan skele da prenge Mantehan epcara mo.  
Sayangnya, Gelan hampir tak dengar cerita Mantehan.

Gelan tine Mantehan fahan wagan ba.  
Gelan fokus pada jari-jari Mantehan.





Mantehan fahan wangan da miha.  
Jari-jari Mantehan mulai memerah.

Resek e!  
Jelas saja!

Da sroho beta gelan umun mo.  
Daun kayu putih itu sulit dipetik.



Petu, Gelan siu Mantehan barhai.  
Jadi, Gelan menyuruh Mantehan berhenti.

Mantehan bidoi gamdo pa da barhai.  
Mantehan bingung mengapa  
dia harus berhenti.

Gelan bina gelan umun di tewa lopo mo.  
Gelan berkata daun itu tidak bisa dipetik.





Petu, Mantehan nika gamdo loa ina.  
Lalu, Mantehan bertanya bagaimana caranya.

Gelan bina be pake sroho.  
Gelan berkata daun kayu putih harus dirotokkan.

Esah umun fili lahin ngei luken.  
Daunnya ditarik dari pangkal ke ujung ranting.



Mantehan loa ela pu fahan kawah.  
Saat Mantehan coba, tangannya terluka.

Rine langsung da fidi fahan.  
Dia langsung melepaskan tangannya.

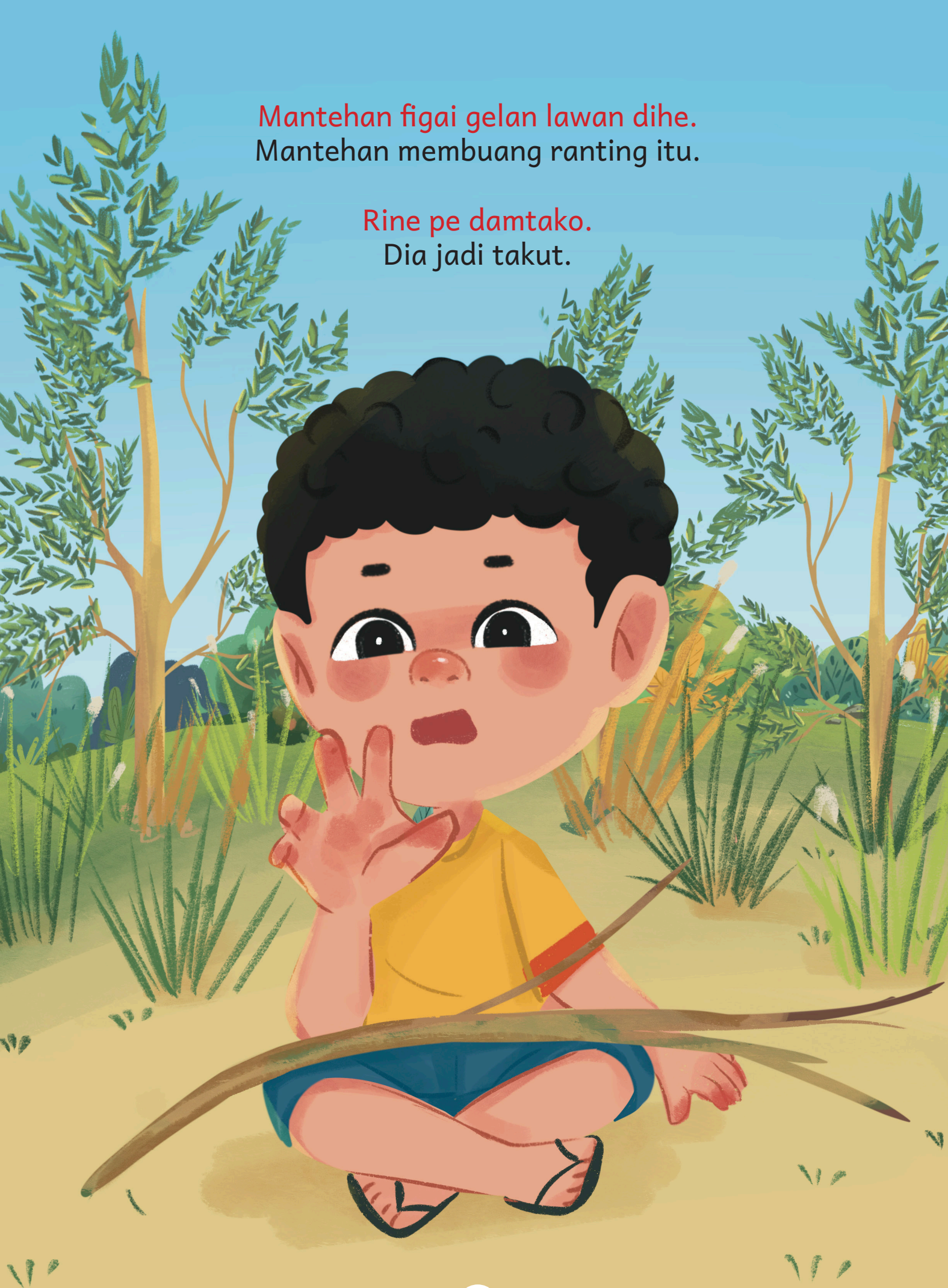
Sika tu kawah bagut mo.  
Untung lukanya tidak terlalu parah.





Mantehan figai gelan lawan dihe.  
Mantehan membuang ranting itu.

Rine pe damtako.  
Dia jadi takut.



Rine susah lalen  
Dia juga sedih.

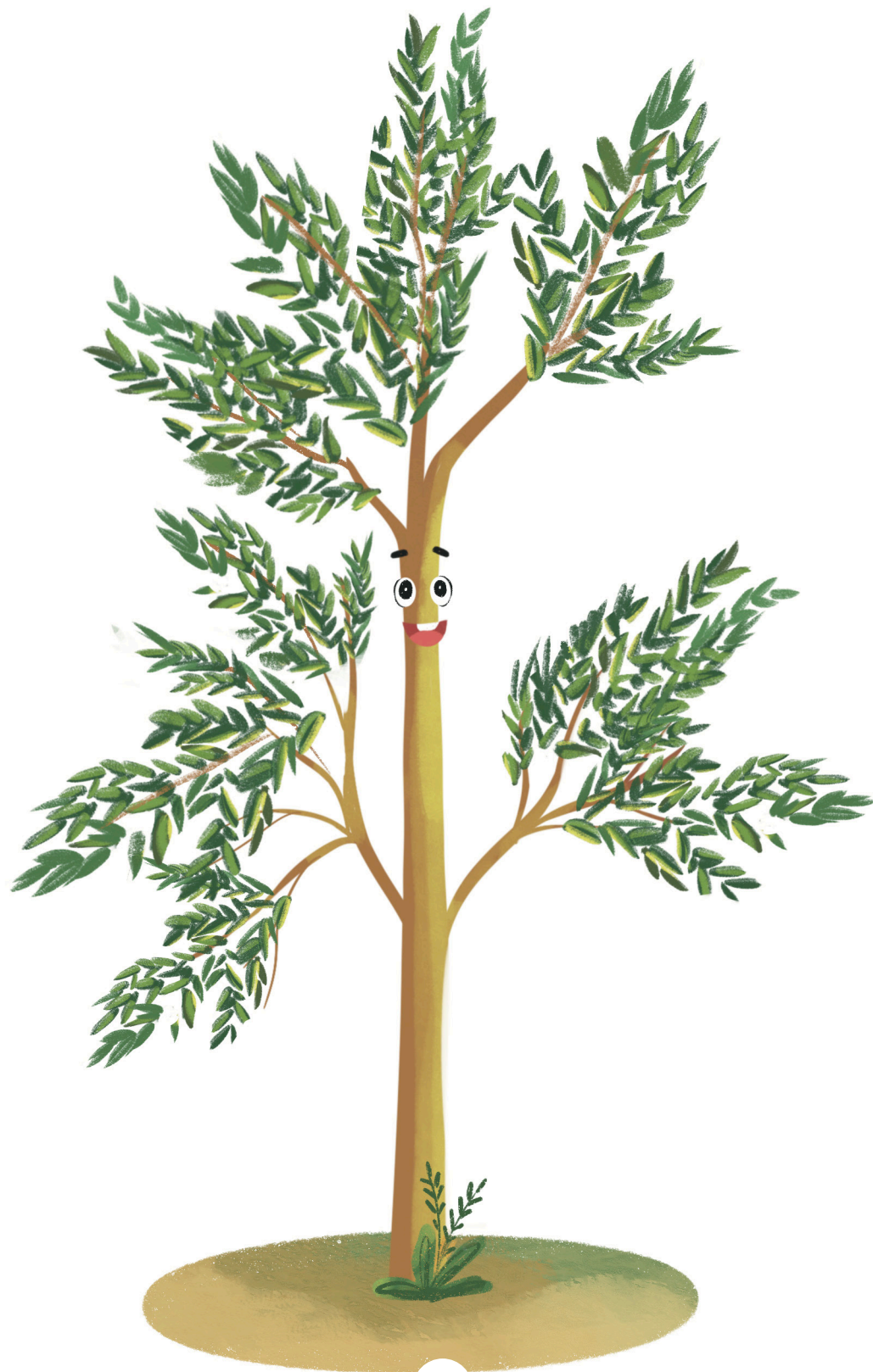
Rine tewa tana Nene mohe.  
Dia tak bisa membantu Nenek.





Petu, Gelan jaga loa pa neren.  
Namun, Gelan tetap memberi semangat.

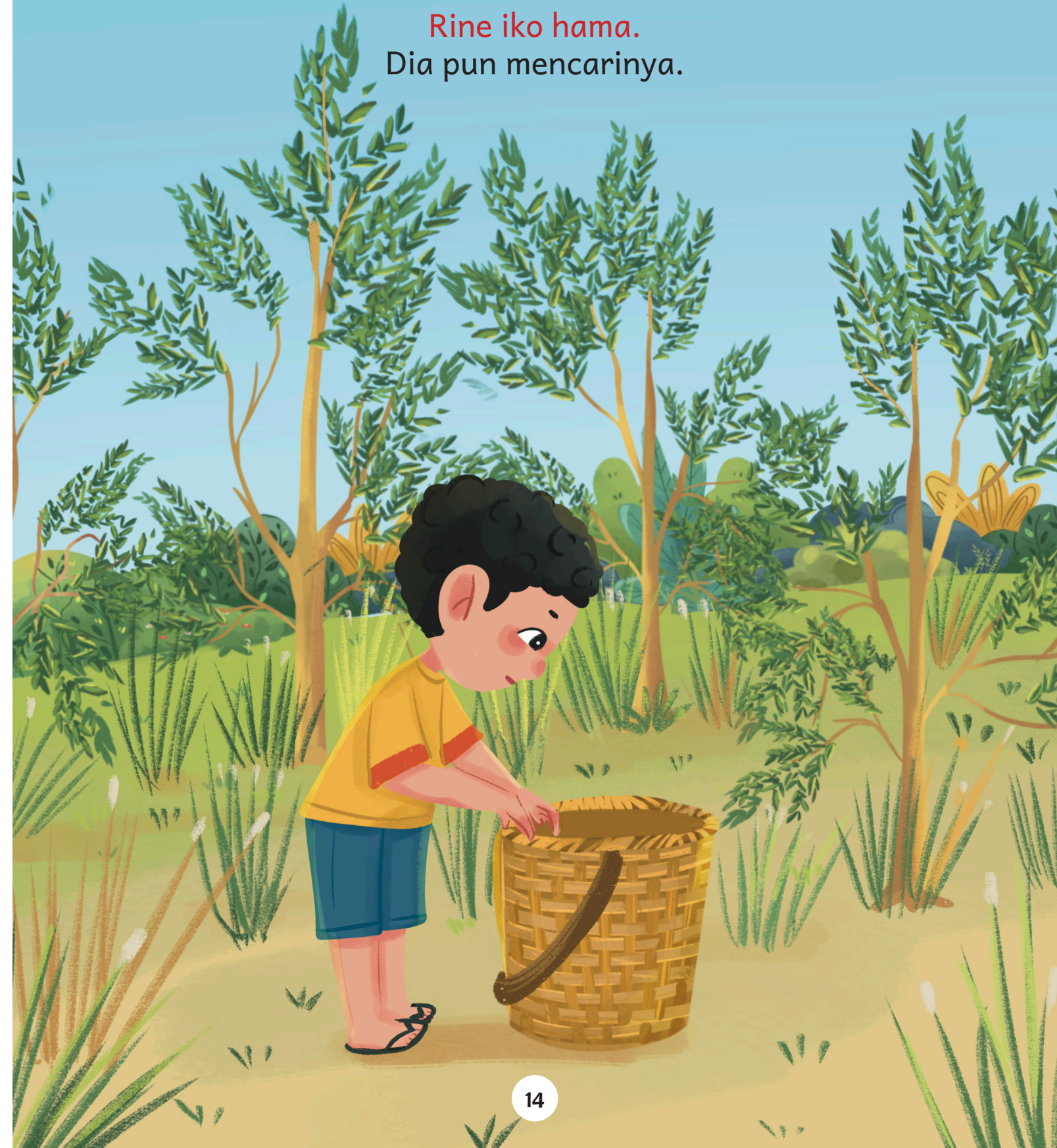
Gelan siu Mantehan pake sarung tangan.  
Gelan menyarankan Mantehan memakai sarung tangan.



Mantehan neren prenge lia di.  
Mantehan senang mendengar ide itu.

Rine fiki sarung tangan iha oto kali.  
Dia yakin ada sarung tangan di bakul.

Rine iko hama.  
Dia pun mencarinya.





O, sarung tangan sa oto kali mo.  
Yah, tak ada sarung tangan di bakul.

Tewa mo, rine sislale.  
Ternyata, dia lupa membawa.

Hangina rine rabo-rabo iko polo Nene.  
Tadi, dia terlalu terburu-buru saat ikut Nenek.



Kaboki!  
Huh!

Rine sepuh akal tana nene mo.  
Dia kehabisan akal  
untuk membantu Nenek.







Sepo, tu Gelan na akal warot.  
Namun, Gelan masih punya banyak akal.

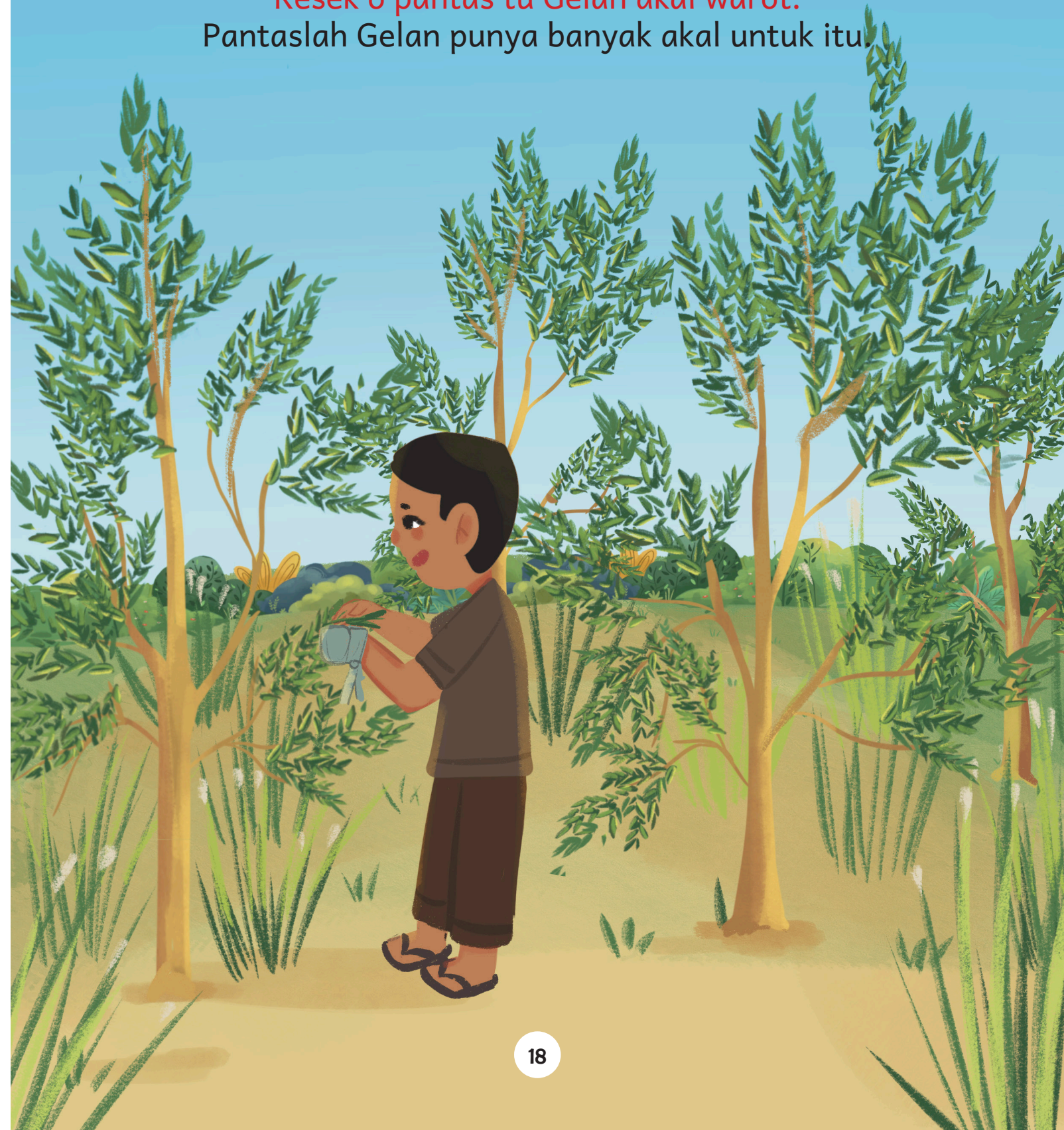
Gelan bina Mantehan lali fahan tu imbisin.  
Gelan berkata kalau Mantehan bisa pakai kain.

Asa fahan bara beta gelan lawan mo.  
Yang penting tangannya tidak  
langsung menyentuh ranting.

Mantehan msuka Gelan na akal.  
Mantehan kagum dengan ide Gelan.

Gelan jaga tine geba sroho gelan umun.  
Gelan kan sering liat orang ambil daun kayu putih.

Resek o pantas tu Gelan akal warot.  
Pantaslah Gelan punya banyak akal untuk itu.





Mantehan tine neten bol-boli.  
Mantehan melihat ke sekeliling.

Raman sepu gama *CCTV* da hama imbisin oto rei  
Matanya seperti *CCTV* yang mencari kain di antara ilalang.

Raman tine ngei Nene ulun.  
Matanya berhenti di kepala Nenek.

Nene tutu ulun tu imbisin.  
Ada kain yang menutup kepala Nenek.

Mantehan sabo rabo-rabo ngei Nene.  
Mantehan segera berlari ke arah Nenek.





Rine rangi nene na imbisin tutu ulun.  
Dia meminta kain penutup kepala nenek.

Nene nika mohe pe da huke.  
Tanpa bertanya, Nenek pun memberikannya.

Mantehan ner-neren.  
Mantehan sangat senang.



Rine mulai lali fahan kwana tu imbisisn.  
Dia mulai membalut tangan kanannya  
dengan kain.



Rine pe mulai sroho gelan.  
Dia pun mulai merontokkan  
daun kayu putih.





Rine da dufa!  
Dia berhasil!

Rine terima kasih la Gelan.  
Dia berterima kasih kepada Gelan.

Da wenelien, Mantehan eptau na kali tu gelan umun.  
Sambil bernyanyi, Mantehan penuhi bakulnya  
dengan daun kayu putih.



Mantehan tu Nene oli tu kali taun hai.  
Mantehan dan Nenek pun pulang  
dengan bakul yang penuh.

Petu, sira rua bisa eptauk gelan oto ketel.  
Akhirnya, mereka bisa menyuling  
minyak kayu putih.





## Tahukah Kamu?

Pulau Buru terkenal dengan minyak kayu putih. Minyak itu adalah hasil penyulingan dari daun kayu putih. Pohon kayu putih tumbuh subur di dataran tinggi Pulau Buru, Maluku. Minyak kayu putih adalah salah satu obat herbal yang biasanya dioleskan di seluruh badan atau perut. Minyak kayu putih dari Pulau Buru bisa mengobati kembung, masuk angin, pusing, dan mual. Selain itu, minyak kayu putih juga bisa mencegah gigitan nyamuk dan menghilangkan bekas gigitannya.



## Bionarasi

### Penulis



Upi Solisa adalah penulis pemula. Penulis mulai menekuni bidang literasi pada tahun 2023. Penulis juga adalah salah satu anggota Komunitas Rumah Ilmu Desa Wamana Baru, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku. Penulis lahir pada tanggal 7 Maret 2001. Penulis lahir dan besar di Desa Wamana Baru. Melalui karya pertamanya ini, penulis ingin mengenalkan bahasa dan budaya Pulau Buru untuk anak-anak Nusantara.

### Ilustrator



Mutiara lahir di Lemo, Kab. Enrekang. Penulis adalah lulusan Desain Komunikasi Visual dari Universitas Negeri Makassar. Penulis memiliki minat dalam desain grafis dan ilustrasi. Fokusnya adalah ilustrasi untuk buku anak-anak, sampul buku, dan konten media sosial. Penulis berkomitmen untuk berkarier sebagai ilustrator dan berusaha untuk meningkatkan keterampilan. Penulis senang mempelajari hal baru demi memperkaya karya-karyanya. Karya penulis bisa dilihat di Instagramnya @tiaranwr.art.



## Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

Tim Redaksi BBP Maluku

## Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022





## Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023





**MILIK NEGARA**  
**TIDAK DIPERDAGANGKAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

ISBN 978-634-00-0723-7

